

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Analysis Of Factors Affecting Capital Structure And Profitability In Transport And Logistics Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange

Mariani Alexiana Santi Pare^{1,a)}, Petrus E. de Rozari^{2,b)}, Yuri S. Fa'ah^{3,c)},

^{1,2,3}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : ^{a)} marianipare@gmail.com, ^{b)} petrusrozari@staf.undana.ac.id,

^{c)} yuri.faah@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dan dampaknya terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan metode penelitian kuantitatif. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, teknik dokumentasi dengan mempelajari dokumen terkait dengan permasalahan yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah objek 5 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal dan profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal dan profitabilitas, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan profitabilitas, struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan profitabilitas, struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Struktur Modal, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian di Indonesia saat ini telah membuat suatu persaingan yang sangat ketat antar perusahaan dan sektor industri. Persaingan inilah membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya. Perusahaan membutuhkan modal yang banyak dalam mengembangkan perusahaannya sehingga terus dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Perusahaan dapat memperoleh modal dari dana internal maupun eksternal untuk mengembangkan usahanya (Brigham, 2016). Dana yang berasal dari sumber internal adalah dana dihasilkan dalam perusahaan itu sendiri, seperti laba ditahan sedangkan dana yang berasal dari sumber eksternal dapat berupa modal ekuitas ataupun hutang (Suherman & Siska, 2021). Mengetahui faktor-faktor struktur modal yang tepat dapat membantu manajemen dalam

memilih sumber pembiayaan yang tepat, baik itu utang atau ekuitas untuk mendukung pertumbuhan perusahaan. Perusahaan juga dapat mengoptimalkan biaya modal yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas. Struktur modal merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan perusahaan, yang berfungsi sebagai indikator bagaimana perusahaan membiayai operasional dan investasinya. Struktur modal adalah campuran atau proporsi antara utang jangka panjang dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasi perusahaan (Arniwita, 2015). Brigham (2011), menyatakan bahwa definisi profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori *Trade Off*

Menurut Dr. Hazairin, SH Bengkulu et al (2021), dalam teori ini semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka akan membesar pula tingkat hutangnya agar pajak yang dibayar berkurang. Namun demikian, besarnya hutang ini dibatasi oleh besarnya biaya kepailitan dan biaya tekanan keuangan yang timbul menjelang perusahaan bangkrut).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Menurut Rahayu (2020), profitabilitas merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan. Hal ini memudahkan para investor dalam mengambil keputusan bisnis sebelum berinvestasi. Dasar dalam mengukur tingkat profitabilitas terdiri dari neraca atau laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan. Berikut ini adalah beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Struktur Modal

Struktur modal merupakan penggabungan (proporsi) dari pendanaan permanen jangka panjang yang dipresentasikan oleh hutang, saham preferen, dan saham biasa. Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka Panjang suatu Perusahaan yang diukur dengan perbandingan antara utang jangka Panjang dengan modal sendiri. Tujuan manajemen struktur modal adalah memadukan sumber-sumber dana permanen yang digunakan Perusahaan untuk operasionalnya yang akan memaksimalkan nilai Perusahaan itu sendiri Mapata, (2024). Struktur modal dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Long term to Equity Ratio (LDER)} = \frac{\text{hutang jangka panjang}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

Likuiditas

Menurut Mufidah., Ulupui, I. A., & Prihatni (2018), likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang dapat dengan cepat dicairkan atau sudah jatuh tempo. Secara spesifik hal ini mencerminkan seberapa banyak aset yang dimiliki oleh perusahaan agar dapat memenuhi kewajibannya yang berarti dapat membayar hutang jatuh

temponya. Likuiditas didefinisikan sebagai rasio lancar guna mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk segera menyelesaikan hutang jangka pendek dengan aset lancar yang dimilikinya.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar adalah sebagai berikut :
$$\frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset. Perusahaan berskala besar memiliki kecenderungan melakukan eksplorasi dan diversifikasi usaha. Dengan diversifikasi maka ragam usaha perusahaan menjadi lebih luas dan banyak. Hal ini dapat mengurangi risiko kegagalan dalam usahanya, atau dengan kata lain risiko kebangkrutan menjadi lebih kecil (Hartono 2012). Rumus untuk menghitung total aktiva adalah

$$\frac{\text{aset lancar} + \text{aset jangka panjang} - \text{penyusutan}}{}$$

Struktur Aktiva

Menurut J. Fred Weston (2008), struktur aktiva merupakan perimbangan atau perbandingan antara total tetap dengan total asset. Struktur aktiva disebut juga *tangibility*. Struktur asset antara berbeda antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya, bergantung jenis perusahaan tersebut.

Rumus yang digunakan untuk mengukur struktur aktiva adalah

$$\frac{\text{total asset tetap}}{\text{total asset}}$$

Pertumbuhan Penjualan

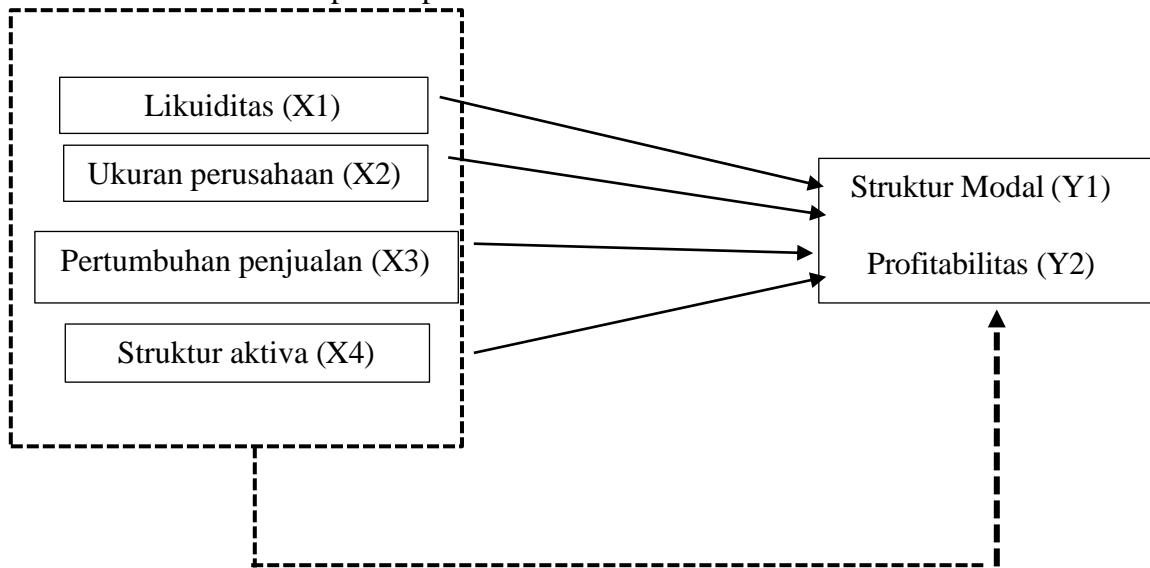
Pertumbuhan penjualan adalah selisih antara jumlah penjualan periode ini dibandingkan dengan periode sebelumnya. Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Hal ini disebabkan karena kebutuhan dana yang digunakan untuk pembiayaan pertumbuhan penjualan semakin besar Putri, (2022). Pertumbuhan penjualan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}} \times 100\%$$

KERANGKA BERPIKIR

Struktur modal yang baik dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Misalnya, penggunaan utang dapat meningkatkan pengembalian ekuitas (ROE) jika perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi dari biaya utang dan juga dapat menginfensi sebuah perusahaan untuk menggunakan assetnya untuk menghasilkan laba (ROA). Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu : faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal sebagai variabel independen yaitu likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva. Struktur modal sebagai variabel dependen 1 yang diukur dengan *Long Term Debt to Equity*

Ratio (LDER) yaitu rasio yang mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri (Sudana, 2011). Variable dependen 2 yaitu profitabilitas perusahaan yang akan diukur dengan *ROA (Return On Assets)* yang jumlahnya merupakan hasil dari laba bersih terhadap asset perusahaan.



Gambar 1.
Kerangka Berpikir

Keterangan :

- Secara Parsial
- Secara Simultan

HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1 : Likuiditas terhadap struktur modal
- H2 : Ukuran Perusahaan terhadap struktur modal
- H3 : Pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal
- H4 : Struktur aktiva terhadap struktur modal
- H5 : Likuiditas terhadap profitabilitas
- H6 : Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas
- H7 : Pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas
- H8 : Struktur aktiva terhadap profitabilitas
- H9 : Likuiditas, ukuran Perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal
- H10 : Likuiditas, ukuran Perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva berpengaruh terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian survey. Menurut Sugiyono, (2018) penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan menggunakan angket untuk mengumpulkan data dari populasi atau sampel tertentu.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang tersedia.

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampel terdiri atas 5 perusahaan yang diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1.
Hasil Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	Y2	Y1
Mean	103379.2	-180.4905	80145.68	367974.3	25.72700	104.1905
Median	133146.0	14.71500	3.910000	320302.5	17.22500	43.51000
Maximum	241841.0	80.13000	672918.0	992563.0	61.09000	533.6500
Minimum	2.500000	-4143.000	1.040000	72.53000	0.400000	2.910000
Std. Dev.	92247.45	932.9678	199720.5	326522.8	20.69501	157.5551
Skewness	-0.044200	-4.125190	2.134959	0.273117	0.545702	1.825404
Kurtosis	1.437316	18.03042	5.890741	1.629160	1.871966	4.849555
Jarque-Bera	2.041496	244.9854	22.15716	1.814645	2.053020	13.95771
Probability	0.360325	0.000000	0.000015	0.403603	0.358255	0.000931
Sum	2067583.	-3609.810	1602914.	7359486.	514.5400	2083.810
Sum Sq. Dev.	1.624711	16538149	7.588911	2.030912	8137.385	471648.9
Observations	20	20	20	20	20	20

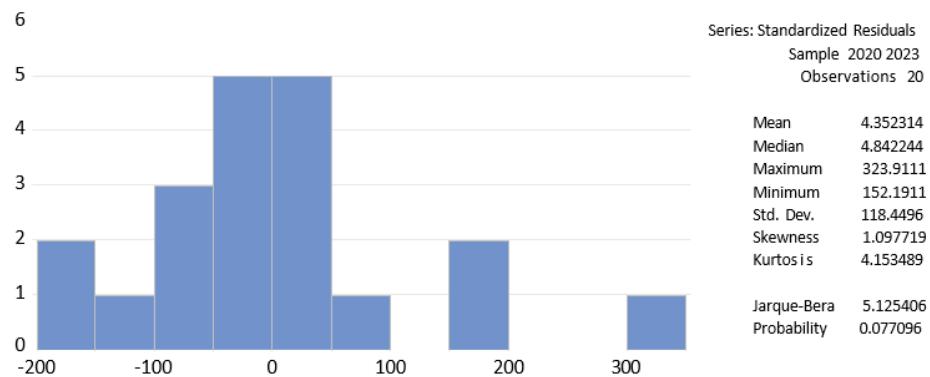
Sumber : Data diolah Eviews 13 (2025)

Hasil statistik deskriptif mengenai variabel Likuiditas yang di ukur dengan *current ratio* menunjukkan Hasil statistik deskriptif mengenai variabel Likuiditas yang di ukur dengan *current ratio* menunjukkan. Hasil statistik deskriptif mengenai variabel pertumbuhan penjualan yang diukur dengan *sales growth* menunjukkan bahwa sebaran ukuran perusahaan yang

didapatkan kurang baik. Hasil statistik deskriptif mengenai variabel struktur aktiva yang diukur dengan aktiva tetap menunjukkan bahwa sebaran struktur aktiva yang didapatkan baik. Hasil statistik deskriptif variabel profitabilitas yang diukur dengan *ROA* menunjukkan bahwa sebaran profitabilitas yang didapatkan baik. Hasil statistik deskriptif variabel struktur modal yang diukur dengan *LDER* menunjukkan bahwa sebaran struktur modal yang didapatkan.

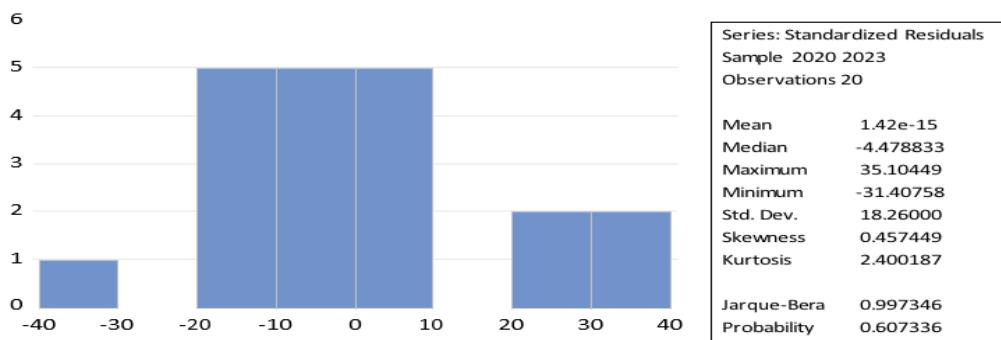
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Y1



Gambar 2.
Uji Normalitas

Uji Normalitas Y2



Sumber : Data diolah Eviews 13 (2025)

Gambar 3.
Uji Normalitas

Dari uji normalitas kedua model diatas menunjukkan bahwa data residual pada mode regresi yang dianalisis terdistribusi normal atau memenuhi normalitas artinya data yang digunakan dalam penelitian ini baik.

Uji Multikoleniaritas

Struktur Modal (Y1)

Tabel 2.
Uji Multikoleniaritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1	-0.3629462657738731	0.285004411408118	-0.5708537864424225
X2	-0.3629462657738731	1	0.09252939205057128	0.184111071779876
X3	0.285004411408118	0.09252939205057128	1	0.1185235125403731
X4	-0.5708537864424225	0.184111071779876	0.1185235125403731	1

Sumber : Data diolah Eviews 13 (2025)

Profitabilitas (Y2)

Tabel 3.
Uji Multikoleniaritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1	-0.3629462657738731	0.285004411408118	-0.5708537864424225
X2	-0.3629462657738731	1	0.09252939205057128	0.184111071779876
X3	0.285004411408118	0.09252939205057128	1	0.1185235125403731
X4	-0.5708537864424225	0.184111071779876	0.1185235125403731	1

Sumber : Data diolah Eviews 13 (2025)

Dari kedua tabel diatas menunjukkan semua hasil uji multikoleniaritas $<0,90$ sebagai nilai toleransinya sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak mengandung masalah multikoleniaritas.

Uji Heteroskedastisitas

Struktur Modal (Y1)

Tabel 4.
Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.716643	Prob. F(13,6)	0.7122
Obs*R-squared	12.16524	Prob. Chi-Square(13)	0.5141
Scaled explained SS	10.78958	Prob. Chi-Square(13)	0.6284

Sumber : Data diolah Eviews 13 (2025)

Profitabilitas (Y2)

Tabel 5.
Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.878699	Prob. F(5,14)	0.5202
Obs*R-squared	4.777225	Prob. Chi-Square(5)	0.4437
Scaled explained SS	3.028852	Prob. Chi-Square(5)	0.6955

Berdasarkan data Tabel 4. dan 5. diatas, hasil uji heterokedastisitas menunjukkan nilai probability *Chi-Squared* pada *Obs*R-squared* pada kedua regresi $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi Struktur Modal (Y1)

Tabel 6.

Uji Autokorelasi		
R-squared	0.434800	Mean dependent var
Adjusted R-squared	0.284081	S.D. dependent var
S.E. of regression	133.3106	Akaike info criterion
Sum squared resid	266575.7	Schwarz criterion
Log likelihood	-123.3556	Hannan-Quinn criter.
F-statistic	2.884825	Durbin-Watson stat
Prob(F-statistic)	0.059024	

Sumber : Data diolah Eviews 13 (2025)

Dari tabel diatas, dapat diketahui nilai DW sebesar 0,927147, maka nilai $dl > dw < du$ sehingga $3,6240 > 0,927147 < 1,5863$ dapat disimpulkan data terbebas dari autokorelasi.

Profitabilitas (Y2)

Tabel 7.

Uji Autokorelasi		
R-squared	0.221479	Mean dependent var
Adjusted R-squared	-0.056564	S.D. dependent var
S.E. of regression	21.27225	Akaike info criterion
Sum squared resid	6335.121	Schwarz criterion
Log likelihood	-85.96009	Hannan-Quinn criter.
F-statistic	0.796565	Durbin-Watson stat
Prob(F-statistic)	0.569950	

Sumber : Data diolah Eviews 13 (2025)

Dari tabel diatas, dapat diketahui nilai DW sebesar 1,329993, maka nilai $dl > dw < du$ sehingga $3,6240 > 1,329993 < 1,5863$ dapat disimpulkan data terbebas dari autokorelasi

Pengujian Hipotesis Struktur Modal (Y1)

Uji Parsial (t)

Tabel 8.

Uji Parsial (t)

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	162.9600	116.3050	1.401145	0.1887
X1	0.060144	0.001081	0.133312	0.0464
X2	0.029935	0.103231	0.289979	0.0372
X3	0.000222	0.000668	-0.332518	0.7457
X4	5.62E-05	9.73E-05	-0.577514	0.0452

Sumber : Data diolah Eviews 13 (2025)

1. Likuiditas terhadap struktur modal

Likuiditas yang diukur dengan current ratio memiliki $t_{hitung} = 0,1333$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,0464 < 0,05$ artinya likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal

2. Ukuran perusahaan terhadap struktur modal

Ukuran perusahaan yang diukur dengan total aktiva memiliki t_{hitung} 0,2899 dengan nilai signifikansi sebesar $0,0372 < 0,05$ artinya ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal

3. Pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal

Pertumbuhan penjualan yang diukur dengan *sales growth* memiliki t_{hitung} -0,3325 dengan nilai signifikansi sebesar $0,7455 > 0,05$ artinya pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal

4. Struktur aktiva terhadap struktur modal

Struktur aktiva yang diukur dengan aktiva tetap memiliki t_{hitung} -0,5775 dengan nilai signifikansi sebesar $0,0452 > 0,05$ artinya struktur aktiva berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal

Uji Simultan (F)

Tabel 9.

Uji Simultan (F)

R-squared	0.802143
Adjusted R-squared	0.658248
S.E. of regression	92.10609
Sum squared resid	93318.84
Log likelihood	-112.8592
F-statistic	5.574477
Prob(F-statistic)	0.005392

Dari hasil output uji f diatas, menunjukkan hasil F_{hitung} sebesar 5,5744 dengan nilai signifikasinya sebesar $0,0053 < 0,05$. Artinya likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva secara simultan atau bersamaan berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengujian Hipotesis Profitabilitas (Y2)

Uji Parsial (t)

Tabel 10.

Uji Parsial (t)

Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	52.96590	17.46918	3.031962	0.0090
X1	0.000154	9.70E-05	-1.592205	0.0137
X2	0.000705	0.005931	0.118810	0.0071
X3	1.870906	2.849005	0.065859	0.9484
X4	-2.189905	2.000905	-1.094236	0.2923

1. Likuiditas terhadap profitabilitas

Profitabilitas dipengaruhi secara positif signifikan terhadap likuiditas karena variabel likuiditas (X1) memiliki t_{hitung} -1,5922 dengan nilai signifikansi sebesar $0,0137 < 0,05$ sehingga dalam penelitian ini H5 diterima.

2. Ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Ukuran perusahaan pada hasil uji regresi memiliki t_{hitung} sebesar 0,1188 dengan signifikansi sebesar $0,0071 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.z

3. Pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas

Pertumbuhan penjualan pada hasil uji regresi memiliki t_{hitung} sebesar 0,0658 dengan nilai signifikansi sebesar $0,9484 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

4. Struktur aktiva terhadap profitabilitas

Struktur aktiva pada hasil uji regresi t_{hitung} sebesar -1,0942 dengan nilai signifikansi sebesar $0,2923 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan struktur aktiva tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Uji Simultan (F)

Tabel 11.

Uji Simultan (F)

R-squared	0.241379
Adjusted R-squared	0.043754
S.E. of regression	21.27225
Sum squared resid	6335.131
Log likelihood	-85.96009
F-statistic	0.796565
Prob(F-statistic)	0.039950

Dari hasil output Uji F diatas, menunjukkan hasil F_{hitung} sebesar 0.796565 dengan nilai signifikansi sebesar $0,569950 > 0,05$ artinya likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel independent likuiditas, ukuran Perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva memiliki pengaruh yang berbeda terhadap struktur modal dan profitabilitas perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2023.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian melalui *t-test*, besarnya *coefficient* likuiditas (x1) memiliki nilai koefisien 0,0001 dan probabilitynya 0,0464. Artinya probability variabel likuiditas $< 0,05$, sehingga struktur modal dipengaruhi secara signifikan. Likuiditas sangat memengaruhi struktur modal karena menyangkut kemampuan perusahaan mengelola risiko, menekan biaya modal, dan mempertahankan fleksibilitas keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muna & Kartini, 2023) yang mengatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Besarnya *coefficient* ukuran perusahaan (x_2) memiliki nilai sebesar 0,0299 dan probability 0,0372. Artinya nilai probability $< 0,05$ dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Dengan hasil tersebut maka H2 yang menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal diterima. besar untuk mengungkapkan tanggungjawab sosial dalam laporan keuangannya. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal yang artinya semakin besar perusahaan, semakin besar pula kemungkinan perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Sesuai dengan uji signifikansi melalui uji *t-test* variabel pertumbuhan penjualan pada hasil regresi diperoleh nilai *coefficient* sebesar -0,0002 dan probability 0,7457. Artinya nilai probability variabel pertumbuhan penjualan $> 0,005$, sehingga pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif terhadap struktur modal. Salah satu alasan mengapa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal adalah bahwa perusahaan dapat menggunakan berbagai sumber pendanaan untuk mendukung pertumbuhan tersebut, termasuk laba ditahan, utang, atau ekuitas baru. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Farisa, N. A., & Widati, 2017) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Melalui uji *t* yang telah dilakukan memperoleh hasil *coefficient* sebesar 0,6205 dan probabilitynya sebesar 0,0452. Artinya nilai probability $< 0,05$, sehingga bisa dikatakan bahwa struktur aktiva mempengaruhi struktur modal. Berdasarkan hasil koefisien yang didapatkan menyatakan bahwa semakin besar aktiva tetap perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan menggunakan utang jangka panjang atau modal sendiri dalam struktur pendanaannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Ekinanda et al., 2021) yang mengatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian melalui *t-test*, besarnya *coefficient* sebesar 0,0001 dan probability sebesar 0,0137 $< 0,05$ sehingga bisa dikatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya, perusahaan yang memiliki kemampuan tinggi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (tingkat likuiditas tinggi), cenderung lebih mampu menghasilkan laba. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Salsabila & Akhmad, 2023) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai likuiditas suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hasil uji melalui t-test, besarnya coefficient adalah 0,6007 dan probability $0,0071 < 0,05$ sehingga bisa dikatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Artinya bahwa semakin besar skala perusahaan, semakin efisien operasionalnya dalam menghasilkan laba. Hal ini bisa disebabkan oleh adanya efisiensi anggaran, akses pendanaan yang lebih baik, serta kekuatan tawar yang lebih besar di pasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Muna Amatur Robi'ah & Lilis Ardini, 2022) yang mengatakan bahwa Ukuran perusahaan merupakan faktor utama dalam menentukan profitabilitas dari suatu perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Hasil uji t-test yang dilakukan, besarnya coefficient adalah 1,8709 dan probability $0,9484 > 0,05$ sehingga bisa dikatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini bisa terjadi karena, pertumbuhan penjualan sering kali diiringi dengan peningkatan biaya operasional, seperti biaya produksi, pemasaran, dan distribusi.

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian melalui *t-test*, besarnya *coefficient* sebesar -2,1899 dan probability $0,2923 > 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Nilai koefisien yang negatif berarti bahwa peningkatan dalam struktur aktiva dapat berhubungan dengan penurunan profitabilitas. Artinya, semakin besar proporsi aset tetap dalam struktur aktiva perusahaan, semakin rendah profitabilitas yang dihasilkan. Hal ini bisa terjadi karena aset tetap, seperti properti dan peralatan, sering kali memerlukan biaya pemeliharaan yang tinggi dan tidak selalu menghasilkan pendapatan yang sebanding. Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan (I. Rahmawati & Mahfudz, 2018) yang mengatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji f (simultan) diperoleh nilai f hitung sebesar 5,5744 dengan nilai signifikasinya sebesar $0,0053 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023. Hasil ini menunjukkan bahwa keempat variabel bebas ini memiliki kontribusi kolektif dalam menjelaskan variasi struktur modal perusahaan. Artinya meskipun tidak semua berpengaruh secara parsial (pertumbuhan penjualan) namun secara bersama-sama variabel – variabel ini memiliki pengaruh yang cukup untuk mempengaruhi struktur modal perusahaan.

Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji f (simultan) diperoleh hasil F_{Hitung} sebesar 0,796565 dengan nilai signifikasinya sebesar $0,039950 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Hal ini menunjukkan interaksi antara variabel – variabel ini sangat kuat sehingga bisa berpengaruh secara bersama sama terhadap profitabilitas. Namun perusahaan harus menyeimbangkan antara risiko dan imbalan dalam keputusan yang mempengaruhi profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan SMDR, TPMA, dan BIRD yang memiliki likuiditas yang baik dan sehat, sedangkan pada GIAA dan CMPP likuiditas masih belum teratas.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan CMPP yang tahun ke tahu semakin meningkat, berbeda dengan perusahaan lain yang mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak stabil.
3. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal pada Perusahaan GIAA dan CMPP yang masih boleh konsisten setiap periode
4. Struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal namun BIRD tidak menunjukkan perubahan selama 4 tahun terakhir.
5. Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
6. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu pada perusahaan TPMA yang selalu menunjukkan kenaikan pada profitabilitas.
7. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu pada perusahaan GIAA dan CMPP. Terbukti dengan hasil profitabilitas yang selalu menurun dan tidak stabil.
8. Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu pada perusahaan BIRD. Namun BIRD tetap menunjukkan profitabilitas yang baik dikarenakan diengaruhi oleh faktor lainnya

9. Likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal. Artinya meskipun tidak semua berpengaruh secara parsial (pertumbuhan penjualan) namun secara bersama-sama variabel – variabel ini memiliki pengaruh yang cukup untuk mempengaruhi struktur modal perusahaan.
10. Likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Dengan hasil ini manajemen perusahaan perlu membuat keputusan strategis yang mempertimbangkan semua variabel ini secara bersamaan

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Objek Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat dan menjadi tolak ukur bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan untuk mengetahui sumber pendanaan yang tepat sehingga bisa mendapatkan profitabilitas yang lebih baik. Perusahaan di sektor transportasi dan logistik disarankan untuk menyesuaikan proporsi antara utang dan ekuitas secara seimbang, dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva. Struktur modal yang sehat akan membantu meningkatkan profitabilitas serta mengurangi risiko kebangkrutan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi Penelitian selanjutnya disarankan bisa menambahkan variabel makroekonomi seperti suku bunga, inflasi, atau nilai tukar sebagai faktor eksternal yang turut memengaruhi struktur modal dan profitabilitas, menyesuaikan proporsi antara utang dan ekuitas secara seimbang, dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva

DAFTAR PUSTAKA

- Arniwita, dkk. (2015). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi* (p. 6). Insan cendakia mandiri.
- Brigham, E. F. dan J. F. H. (2016). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. *DBrigham, E. F. Dan J. F. Houston, Edisi 14.*
- Ekinanda, F., Wijayanti, A., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 12(2), 45–62.
- Hartono, J. (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE.
- Mapata. (2024). *Manajemen Keuangan (Teori, Analisis Dan Aplikasi)* (p. 236).
- Mufidah., Ulupui, I. A., & Prihatni, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Pada Struktur Modal Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 129.
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*

Sitepu dan Putri. (2023). Pengaruh Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(10), 4041–4056.
<https://doi.org/10.53625/jirk.v2i10.5249>